

NO. 299/ILHA-U/SU-S1/2023

**STUDI PEMAHAMAN HADIS TENTANG KEUTAMAAN  
MENGKONSUMSI DAGING KAMBING DITINJAU  
DARI KESEHATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis**



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :

**HENDRIAN WILLIAN**

**NIM:11930110377**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**

**PEMBIMBING II**

**Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TA.1445 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Studi Pemahaman Hadis tentang Keutamaan Mengkonsumsi Daging Kambing Ditinjau dari Kesehatan**

Nama : Hendrian Willian

Nim : 11930110377

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Desember 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag

NIP. 196904292005012005

**Sekretaris/Penguji II**

Usman, M. Ag

NIP. 197001261996031002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Suja'I Sarifandi, M. Ag

NIP. 197005031997031002

**Penguji IV**

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th. I., M.A

NIP. 197902272009122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. H. Zailani, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

**A.n. Hendrian Willian**

Kepada Yth.

**DEKAN Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Hendrian Willian

NIM : 11930110377

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Studi Pemahaman Hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging Kambing Ditinjau dari kesehatan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 20 juni 2023

Pembimbing I

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**

**NIP.197204271998031002**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc.,M.Ag  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

**A.n. Hendrian Willian**

Kepada Yth.

**DEKAN Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Hendrian Willian

NIM : 11930110377

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Studi Pemahaman Hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging Kambing Ditinjau dari kesehatan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 20 juni 2023

Pembimbing II

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

NIP.196701132006041002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henrdrian Willian  
NIM : 11930110377  
Tempat/Tgl.Lahir : Pasir Pengaraian  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Studi Pemahaman Hadis tentang Keutamaan Mengonsumsi Daging Kambing Ditinjau dari Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Desember 2023

Karya saya ini benar-benar pernyataan



**HENDRIAN WILLIAN**  
**NIM : 11930110377**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sehingga jadilah sebuah skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.). Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Baginda Rasulullah Shallallah 'alaihi Wa sallam dan semoga kita semua bisa memperoleh syafa'at darinya di Hari Kemudian. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian penulis yang berjudul "Studi Pemahaman Hadis tentang Keutamaan Mengonsumsi Daging Kambing ditinjau dari Segi Kesehatan". Penulis menyadari skripsi ini akan menghadapi jalan yang buntu tanpa bantuan berbagai pihak. Hanya doa kepada Allah yang dapat penulis ucapkan, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak, baik secara moral maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda (Anasrun) dan Ibunda (Epizarni) tercinta yang telah menjadi inspirator dan motivator bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih juga untuk kakak dan abang yang telah memberikan dukungan serta doa terbaiknya.
2. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us. beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran pelayanan studi penulis.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ayahanda Usman, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dan pembelajaran berharga kepada penulis sejak awal perkuliahan.
6. Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan dr. H. Nixson Lc., M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas motivasi dan arahan yang ayahanda berikan kepada penulis. Serta terimakasih banyak kepada para dosen yang telah ikhlas memberikan ilmu selama penulis di bangku perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari bantuan ide, dukungan dan semangat yang diberikan.

Pekanbaru, 29 September 2023

Penulis

**Hendrian willian**

**NIM. 11930110377**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Identifikasi Masalah .....	4
E. Batasan Masalah.....	5
F. Rumusan Masalah .....	5
G. Tujuan Penelitian.....	5
H. Manfaat Penelitian .....	6
I. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II Karangka Teori</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Kambing.....	9
a. Pengertian Kambing.....	9
b. Jenis-jenis Kambing Ternak.....	10
c. Cara Pemeliharaan Kambing.....	11
d. Hadis Terkait Kambing.....	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Hikmah Menggembala Kambing .....	15
2. Kesehatan .....	18
a. Pengertian Kesehatan .....	19
b. Kesehatan dalam Islam .....	20
B. Tinjauan Pustaka .....	21
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	24
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis data.....	26
<b>BAB IV Pembahasan .....</b>	<b>27</b>
A. Hadis tentang Mengkonsumsi Daging Kambing .....	27
B. Pandangan Kesehatan terkait Mengkonsumsi Daging Kambing.....	42
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
سـ	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
دـ	Di		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = $\hat{A}$	misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = $\hat{I}$	misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = $\hat{U}$	misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya خير menjadi Khayrun

### C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta”*marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
- b. al-Bukhâriy dalam Muqaddimah kitabnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Hendrian Willian (2023):STUDI PEMAHAMAN HADIS TENTANG KEUTAMAAN MENGKONSUMSI DAGING KAMBING DITINJAU DARI SEGI KESEHATAN

Berdasarkan dari hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dijelaskan bahwa adanya keberkahan pada daging kambing baik dalam pemiliharaannya maupun dalam mengkonsumsinya. Sementara sebuah isu yang beredar dimasyarakat bahwa mengkonsumsi daging kambing berdampak terhadap kesehatan seperti naiknya tekanan darah dan kolestrol. Dari pernyataan diatas menjadi sebuah permasalahan yang akan penulis teliti sehingga jadilah skripsi yang berjudul Studi Pemahaman Hadis tentang Keutamaan Mengkonsumsi Daging Kambing Ditinjau dari Segi Kesehatan,dengan rumusan masalah Bagaimana kualitas dan pemahaman hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing?,dan Bagaimana dampak mengkonsumsi daging kambing dari pandangan kesehatan?. Jenis penelitian penulis adalah jenis penelitian pustaka,sementara metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode kualitatif ialah penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh penlitit dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Setelah dilakukan penelitian tentang status hadis yang penulis angkat maka didapati kualitasnya adalah hadis Shahih sedangkan secara kuantitas hadis ini tergolong hadis Gharib. Kemudian mengenai pengaruh daging kambing terhadap kesehatan seseorang maka diperoleh hasil bahwa kambing tidak menyebabkan hipertensi tergantung cara penyajian. Disamping itu daging kambing justru memiliki kandunfgan iron, potassium dan thiamine yang tinggi dan kandungan sodiumnya lebih rendah dibanding daging lain

**Kata kunci : daging, kambing, kesehatan.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Hendrian Wiliian, (2023): The Understanding Study of *Hadist* Concerning the Eminence in Consuming Lamb Meat viewed from A Health Perspective**

Based on the *Hadist* narrated by Ibn Majah, it was explained that there were blessings in lamb meat both in choosing and consuming it. Meanwhile, an issue circulating in society was that consuming lamb meat has an impact on health, such as increasing blood pressure and cholesterol. From the statement above, it was a problem that would research entitled A Study of the Understanding *Hadist* regarding to the eminence in consuming lamb meat from a Health Perspective. The formulations of the problems: what the quality and understanding of the *Hadist* regarding to the eminence in consuming lamb meat, and what the impacts of consuming lamb meat in terms of health outlook. It was a library research. This research used a qualitative method. Qualitative method was a research whose appearance was in the form of spoken or written words which were examined by the researcher and objects which were observed in detail so that the meaning implied in the document or the thing. The research findings showed that the *Hadist* status adopted by researcher was a *Sahih* hadist quality, and the quantity these *Hadists* were classified as an *Aziz Hadist*. Regarding to the effect of lamb meat on a person's health was obtained that lamb did not cause hypertension depending on served. Besides that, lamb meat actually has high iron, potassium and thiamine content and lower sodium content compared to other meats.

**Keywords: meat, lamb, health**

## الملخص

هينديان ويليان  
دراسة فهم الحديث في فضل أكل لحم الغنم من  
الناحية الصحية  
(٢٠٢٣)

بناء على حديث ابن ماجه فقد تبين أن في المغم بركة في رعيه وأكل لحمه وفي أثنائه، هناك قضية متداولة في المجتمع وهي أن تناول لحم الغنم له آثار سلبية في الصحة، مثل ارتفاع ضغط الدم والكوليسترول. ومما سبق رأى الباحث أن هناك مشكلة حيث تكونها رسالة بعنوان دراسة فهم الحديث في فضل أكل لحم الغنم من الناحية الصحية، مع أسئلة البحث، ما هو موقع وفهم الحديث عن فضل أكل لحم الغنم؟ وما هي آثار أكل لحم الغنم على الصحة؟ ونوع البحث الذي يقوم به الباحث هو البحث المكتبي، وأما الطريقة المستخدمة فهي الطريقة النوعية أي طريقة البحوث التي يكون مظهرها على شكل كلمات منطوقة أو مكتوبة يحللها الباحث وأشياء التي يلاحظها البحث قيما بحيث يكون المعنى ضمنياً في المستند أو الشيء. وبعد إجراء البحث عن مكانة الحديث الذي اعتمده الباحث، تبين أن النوعية حديث صحيح، أما من حيث الكمية فيصنف هذا الحديث على أنه حديث عزيز. ثم فيما يتعلق بتأثير لحم الغنم على صحة الإنسان، فقد تم التوصل إلى أن الغنم لا يسبب ارتفاع ضغط الدم، وهذا باعتماد على طريقة تقديمه. ومن ثم، يحتوي لحم الغنم في الواقع على نسبة عالية من الحديد والبوتاسيوم والثيامين ومحتوى أقل من الصوديوم مقارنة باللحوم الأخرى.

الكلمات الدلالية: لحم، غنم، صحة

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gaya hidup Nabi Muhammad SAW perlu diimani, dipercayai dan diamankan dalam semua aspek kehidupan secara keseluruhan karena baginda adalah contoh terbaik yang telah menunjukkan secara terperinci berbagai aspek dalam kehidupan. Dari aspek pemakanan, terdapat makanan yang menjadi kesukaan dan kebiasaan baginda serta tatacara pemakanan yang boleh ditiru karena sudah pasti ia mengandung hikmah, khasiat dan kebaikan tertentu yang bisa dibuktikan kebenarannya.

Sebagaimana keberkahan yang terdapat didalam daging kambing, pengonsumsianya sering dikaitkan dengan gangguan kesehatan seperti meningkatkan kolesterol, mungkin itu bisa saja terjadi jika dikonsumsi terlalu banyak dan dimasak dengan cara yang salah. Padahal bahwa di dalam daging kambing ada keberkahan, daging kambing memiliki keberkahan, artinya banyak kebaikan pada daging kambing ini. Terdapat perintah agar kita memelihara dan memanfaatkan daging kambing karena padanya ada keberkahan. Rasulullah SAW bersabda,

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنَيَّرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ،  
يَرْفَعُهُ، قَالَ: "الإِبِلُ عَزٌّ لِأَهْلِهَا، وَالْعَنَمُ بَرَكَةٌ، وَالْحَيْتِرُ مَعْفُودٌ فِي نَوَاصِي الْحَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Hushain, dari ‘Amir, dari ‘Urwah Al-Bâriqi, Nabi SAW bersabda pada unta terdapat kemuliaan bagi pemilikinya, kambing adalah keberkahan dan kuda terdapat kebaikan pada ubun-ubunnya hingga hari kiamat.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid 3, (Mesir: Darul Risalah Al-Alamiah, 2009), hal. 404.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qurtubi menjelaskan keberkahan pada kambing terletak pada pemanfaatannya, mengkonsumsinya, meminum susunya, dan banyak anaknya karena kambing melahirkan 3 kali dalam setahun.<sup>2</sup>

Jadi sesuatu yang berkah tentu tidak menimbulkan bahaya. Apa yang disyari'atkan oleh Islam pasti bermanfaat dan tidak berbahaya. Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimullah berkata dalam risalahnya :

الدين مبني على المصالح في جلبها و الدرء للقبايح

"Agama dibangun atas dasar berbagai kemaslahatan, mendatangkan maslahat dan menolak berbagai keburukan".<sup>3</sup>

Kemudian beliau menjelaskan,

ما أمر الله بشيء، إلا فيه من الصالح ما لا يحيط به الوصف

"Tidaklah Allah memerintahkan sesuatu kecuali padanya terdapat berbagai maslahat yang tidak bisa diketahui secara menyeluruh".<sup>4</sup>

Daging kambing banyak disukai oleh masyarakat, karena mudah didapatkan, mudah cara pengolahannya, banyak variasi masakan yang dapat dibuat, dan lebih murah jika dibandingkan dengan daging sapi. Daging kambing juga mempunyai kandungan nutrisi yang sangat baik bagi tubuh manusia yaitu zat besi, potasium, dan vitamin yang cukup tinggi. Hasil analisis yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa daging kambing memiliki lemak total, kolesterol, dan lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan dengan daging lain pada umumnya. Penelitian

<sup>2</sup> Abu Abdullah Al-Qurtubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Jilid 10, (Mesir: Darul Kutubil Misriyah, 2012), hlm. 80.

<sup>3</sup> Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Risâlah fil Qowaidil Fiqhiyah*, (Al-Qohiroh: Mathobi' Ad Dajwa ,1981) hlm. 16.

<sup>4</sup> *Ibid.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai efek daging kambing terhadap peningkatan tekanan darah menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dalam sebuah penelitian tentang efek mengkonsumsi daging kambing terhadap tekanan darah disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar tekanan darah rata-rata sebelum mengkonsumsi sate daging kambing dengan 60 menit sesudah mengkonsumsinya. Jadi dalam penelitian tersebut ditemukan kenaikan tekanan darah 30 angka normal.<sup>5</sup> Dalam pandangan agama Islam, daging kambing merupakan makanan yang baik. Hal tersebut terbukti dengan perintah menyembelih kambing pada saat Idul Adha dan Aqiqah.

Hadis yang diteliti dalam penelitian ini adalah hadis yang terdapat pada kitab Sunan Ibnu Majah, karena tidak semua hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah berstatus *shahih*. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap status hadis yang dibahas. Berangkat dari hal tersebut, penulis ingin meneliti keutamaan dan manfaat dari daging kambing dengan judul penelitian Studi pemahaman hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing ditinjau dari segi kesehatan.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut :

1. Keinginan penulis untuk meneliti kedudukan hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing.
2. Mendapatkan pemahaman yang tepat dari hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing.
3. Mengetahui keutamaan mengkonsumsi daging kambing ditinjau dari segi kesehatan.

<sup>5</sup> Muhammad Dimas Afid dan Titis Nurmasitoh, Kes Mas: *Efek Konsumsi Daging Kambing Terhadap Tekanan Darah*, "Jurnal Kesehatan Masyarakat" Vol. 10, no. 1, Maret 2016, pp. 28-32 ISSN : 078-0575, hlm. 28-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Studi

Kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisa satu kasus secara mendalam dan utuh .<sup>6</sup>

#### 2. Pemahaman hadis

Pemahaman hadis adalah cara yang ditempuh seseorang untuk memahami atau menafsirkan hadis Nabi SAW.<sup>7</sup>

#### 3. Mengkonsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan dari individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya, baik berupa barang produksi, bahan makanan dan lain – lain.<sup>8</sup>

#### 4. Kambing

Binatang pemamah biak dan pemakan rumput (daun-daunan), berkuku genap, tanduknya bergeronggang, biasanya dipelihara sebagai hewan ternak untuk diambil daging, susu, kadang-kadang bulunya.<sup>9</sup>

### D. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

<sup>6</sup> Arti kata studi : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui : <https://kbbi.web.id/studi.html>.

<sup>7</sup> Arifuddin Ahmad, *Metodologi Pemahaman Hadis; Kajian Ilmu Ma'ani al-Hadis* (Makassar: Alauddin University Press,2012), hlm. 3.

<sup>8</sup> Arti kata Konsumsi : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Online. Diakses melalui : <https://kbbi.web.id/konsumsi.html>.

<sup>9</sup> Arti kata Kambing : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Online. Diakses melalui : <https://kbbi.web.id/kambing.html>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terjadi pro kontra dimasyarakat dalam hal mengkonsumsi daging kambing.
2. Ada kalangan dokter yang melarang pasien makan daging kambing dikarenakan pasien tersebut mengidap penyaki hipertensi.
3. Hadis Nabi yang menganjurkan mengonsumsi daging kambing.

**E. Batasan Masalah**

Dari paparan tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah hadis tentang keutamaan mengonsumsi daging kambing ditinjau dari segi Kesehatan. Sebelum peneliti membatasi masalah ini, peneliti mencatumkan 4 hadis diantaranya: pertama, hadis riwayat Ahmad no. 27381 kitab dagang, bab pengambilan ternak, kedua, hadis riwayat Muslim no. 287 kitab iman, bab status orang terendah disurga, ketiga, hadis riwayat Tirmidzi no. 1338 kitab hokum, bab tentang apa yang dikatakan ketika menerima hadiah dan menjawab undangan, keempat, hadis riwayat Ibnu Majah no. 2305 kitab dagang, bab memelihara ternak. Dari keempat hadis tersebut peneliti membatasi hadis yang diteliti hanya hadis riwayat Ibnu Majah no. 2305 kitab dagang, bab memelihara ternak.

**F. Rumusan Masalah**

Beranjak dari tema yang penulis angkat sebagai judul dari penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas dan pemahaman hadis tentang keutamaan mengonsumsi daging kambing?
2. Bagaimana dampak mengonsumsi daging kambing dari pandangan kesehatan?

**G. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kualitas dan pemahaman hadis tentang mengonsumsi daging kambing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui dampak mengkonsumsi daging kambing dari pandangan hadis Nabawi dan kesehatan.

## H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

Agar peneliti dapat memberi pengetahuan kepada kita mengenai pemahaman hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing.

Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam Menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing.

3. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di jurusan Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat supaya mengerti bagaimana keutamaan mengkonsumsi daging kambing.

## I. Sistematika Penelitian

Guna mempermudah pembaca dalam melihat isi dari penelitian ini, maka peneliti telah membagi proposal penelitian ini menjadi tiga bab, berikut diantaranya :

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis melampirkan tentang latar belakang dari diangkatnya permasalahan ini menjadi sebuah penelitian. Kemudian penulis juga melampirkan alasan memilih judul, yang juga sebagai penguat dari mestinya penelitian ini dilaksanakan. Setelah itu penulis melampirkan bagian penegasan istilah, guna menghindarkan adanya ke salah pahaman dari pembaca tentang istilah istilah yang ada didalam penelitian. Berikutnya ialah identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Bagian bagian ini berguna untuk menetapkan fokus utama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam melaksanakan penelitian. Setelahnya ialah tujuan dan manfaat penelitian, yang menyampaikan tujuan dan manfaat yang kiranya dapat dihasilkan dari pelaksanaan penelitian. Dan terakhir penulis melampirkan sistematika penelitian, guna memudahkan pembaca dalam melihat isi dari penelitian.

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini penulis melampirkan landasan teori dari penelitian, di antaranya ialah mengenai defenisi hadis, rijal hadis, kambing dan jenis-jenisnya, serta pengertian kesehatan dan pandangan islam tentang kesehatan tersebut, Setelah bagian ini, maka dilampirkan pula tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu dalam bentuk jurnal atau skripsi.

## **BAB III Metodologi penelitian**

Pada bab ini melampirkan tentang cara ataupun metode yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dan penulisan dari penelitian. Diantaranya ialah jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV Pembahasan**

Pada bab ini membahas tentang rumusan-rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab I. pada bab ini penulis menjelaskan tentang pemahaman hadis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing, dan dampak mengkonsumsi daging kambing dari pandangan hadis Nabawi dan kesehatan.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis. Kesimpulan ini diperoleh dari pembahasan yang dijelaskan pada bab IV.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kambing

###### A. Pengertian kambing

Kambing menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang pemamah biak dan pemakan rumput atau daun-daunan, berkuku genap, tanduk bergeronggang, dan dipelihara sebagai hewan ternak untuk diambil daging, susu, dan bulunya.<sup>10</sup> Kambing merupakan salah satu ternak unggulan di beberapa wilayah di Indonesia.<sup>11</sup>

Dalam sejarah perkembangbiakannya, kambing sudah dibudidayakan manusia sekitar 8000 hingga 9000 tahun lalu. Di alam aslinya, kambing hidup berkelompok 5-20 ekor, dalam pengembaraannya mencari makan kelompok kambing ini dipimpin oleh kambing betina yang paling tua, sementara kambing jantan bertugas menjaga keamanan kawanannya. Makanan kambing ini adalah dedaunan atau rerumputan dan waktu aktif kambing untuk mencari makan adalah siang maupun malam hari. Kambing merupakan hewan ternak tertua setelah anjing. Seperti hewan ternak lainnya, pada awalnya kambing dipelihara untuk diambil dagingnya. Namun sebagai hewan perah, kambing dianggap yang tertua bahkan lebih tua dari sapi.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Arti kata Kambing : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Online. Diakses melalui : <https://kbbi.web.id/kambing.html>

<sup>11</sup> Ima Apriliya dan Ida Wahyuni, Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia “ *Sistem Diagnosis Penyakit pada Kambing Menggunakan Metode Forward Chaining*”, Vol. 11, No. 2, Tahun 2017, hlm. 133.

<sup>12</sup> Um Mulyadi, *Panduan Terlengkap Beternak dan Berbisnis Kambing Etawa dan Kambing Lokal*, (Yogyakarta: Flash Books, 2015), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jenis-jenis kambing ternak

Secara umum, kambing ternak dikelompokkan menjadi 2 yaitu kambing perah dan kambing potong. Berikut adalah uraian tentang keduanya :

1. kambing Perah

Kambing perah adalah kambing yang dipelihara dan yang diambil dari tubuhnya dalah susunya. Berikut adalah beberapa kambing yang tergolong kambing perah :

a. Kambing Etawa



b. Kambing saanen



c. Kambing Toggenburg

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Kambing Anglo Nubian



e. Kambing Nubian



f. Dll.<sup>13</sup>

2. Kambing Potong

Kambing potong adalah kambing yang dipelihara dan yang diambil darinya khusus dagingnya. Berikut adalah beberapa jenis kambing potong :

- a. Kambing Angora

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 17-21.





b. Kambing Bari



c. Kambing Benggala Hitam



d. Kambing Bligon



e. Kambing Kacang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Dll.<sup>14</sup>

### C. Cara Pemeliharaan Kambing

Pekerjaan pemeliharaan dilakukan jika peternak sudah membeli bibit kambing-kambingnya. Cara pemeliharaan kambing berbeda-beda, tergantung dari jenis bibitnya. Maksudnya, bibit yang dipilih dapat berupa jenis bakalan, jenis dara, dan jenis kambing yang sudah memasuki masa laktasi, yaitu memasuki masa birahi. Jika demikian halnya, maka cara pemeliharaannya didasarkan pada tingkat kebutuhan hidup bibit. Setelah itu kita menentukan cara perawatan kambing sehingga dapat tumbuh dan berkembangbiak dengan jumlah yang semakin banyak.<sup>15</sup>

#### 1. Cara Memelihara Bakalan

Bibit bakalan adalah bibit yang diambil dari anakan kambing yang baru disapih, atau sekitar umur 4 sampai 6 bulan. Pemeliharaan sejak lepas sapih ini membutuhkan waktu yang cukup lama hingga kambing beranak. Biasanya kambing siap dikawinkan ketika sudah berumur 14 bulan sampai 18 bulan, dengan masa bunting sekitar 5 bulan.

Jika kita perhitungkan, pemeliharaan sejak bakalan sampai pada masa produksi membutuhkan waktu sekitar 18 bulan. Jika pertumbuhannya

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 30-34.

<sup>15</sup> Suparman, *Beternak Kambing*, (Jakarta: Ganeca Exact, tth), hlm. 20-25.

menghadapi kendala menyangkut makanan dan penyakit, beban makanan dan obat-obatan akan bertambah. Untuk mengatasi hal-hal yang tidak kita inginkan, sebaiknya selama pembesaran dan penggemukan betul-betul kita perhatikan tingkat kesehatan, makanan dan pengumbarannya. Selain lebih memperhatikan mutu makanan, juga pemberian jamu-jamuan khusus untuk kambing. Biasanya setiap peternak sudah memiliki resep jamu tersendiri. Atau, peternak bisa membeli di toko yang menjual pakan ternak.

## 2. Cara Memelihara Kambing Dara

Kambing dara adalah jenis kambing yang sudah berumur dan menjelang masa birahi awal. Biasanya kambing ini berumur antara 9 bulan sampai 12 bulan. Kambing dara ini siap dikawinkan ketika mencapai umur sekitar 16 bulan sampai 18 bulan. Untuk sampai pada masa kawin dibutuhkan waktu pemeliharaan sekitar 6 bulan sampai 9 bulan. Dalam masa ini diperlukan perawatan yang sangat ekstra ketat. Pemberian makanan yang bergizi dan jamu-jamuan yang mampu memperkuat kondisi tubuh sangat diperlukan selama perkembangan alat reproduksinya.<sup>16</sup>

## 3. Cara Memelihara Kambing Masa Laktasi

Masa laktasi adalah keadaan kambing ketika menyusui anak-anak atau cempunya. Ada beberapa kriteria bibit kambing yang berada pada masa menyusui, antara lain: ambingnya harus terlihat besar dan bentuknya simetris. Puting susu dalam keadaan normal dan tidak cacat. Kondisi cempunya yang dibawa kambing itu cukup gemuk, sehat, dan lincah. Kondisi cempunya ini menunjukkan bahwa produksi susu bibit kambing itu optimal dan sehat. Bibit kambing tersebut harus mampu beranak lebih dari dua, atau setidaknya tidak beranak dua ekor.

<sup>16</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian makan bibit kambing harus lebih optimal dan lebih bergizi. Pakan tersebut harus mencakupi pertumbuhan bibit kambing dan produksi susu bagi cempes-cempesnya. Agar cempes cepat besar dan bibit kambing dapat kembali memasuki masa perkawinan, kondisi puting dan ambingnya harus dijaga supaya tetap bersih dan sehat. Kambing sangat baik jika paling tidak seminggu sekali dimandikan.

#### 4. Cara Memelihara Pejantan dan Induk

Dalam siklus hidupnya kambing mengalami tahapan-tahapan tertentu. Pada setiap tahapan yang dialami, kambing membutuhkan penanganan yang tidak sama. Penanganan tersebut harus didasarkan pada proses biologis dan fisiologis kambing. Antara induk dengan pejantan penanganannya harus dibedakan, karena masing-masing memiliki fungsi yang berbeda.

##### a. Pemeliharaan Kambing Pejantan

Untuk menentukan kambing jantan sudah dewasa atau belum memang agak sulit. Biasanya peternak memperhatikan keberanian majang, yaitu keberanian menaiki kambing betina.

Biasanya kambing jantan dianggap dewasa jika sudah menginjak umur sekitar 9 sampai 12 bulan. Jika aktifitas majangnya sering dan dia sudah tampak agresif dan ganas, maka kambing jantan tersebut siap menjadi pejantan. Kambing yang hendak dijadikan pejantan harus dimasukkan ke kandang terpisah dan dirawat secara khusus pula. Kesehatan kandang dan kesehatan kambing harus sangat diperhatikan. Demikian pula masalah pemberian makan. Perawatan ini bertujuan agar pejantan siap mengawini betina dan mampu memproduksi sperma yang subur.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makanan kambing pejantan biasanya berupa hijau-hijauan yang jenisnya bervariasi sebanyak 8 sampai 109 kg sehari, disertai dengan pemberian konsentrat setengah kg sehari. Setelah diberi makan, sebaiknya kambing jantan dikeluarkan dari kandangnya dan dilepas di tempat pengumbaran untuk melatih perototan dan juga agar kambing mampu mencari tambahan gizi atau daun jamu untuk menunjang aktivitasnya.<sup>17</sup>

#### b. Pemeliharaan Kambing Induk

Kambing betina dikatakan dewasa jika kambing tersebut sudah mengalami siklus birahi. Biasanya birahi terjadi pada kambing betina yang berumur kira-kira 12 bulan sampai 18 bulan.

Kambing betina ini mengalami birahi antara 2 hari sampai 3 hari. Masa birahi merupakan masa subur puncak, sehingga jika terjadi proses perkawinan akan mudah terjadi pembuahan yang maksimal dan dapat dipastikan kambing akan bunting. Tanda-tanda yang terlihat pada kambing betina yang sedang birahi adalah:

- 1) Alat kelamin bagian luar terlihat berwarna merah membengkak. Jika diraba terasa hangat, dan mengeluarkan lendir bening.
- 2) Kambing tampak suka menggerak-gerakkan ekornya ke samping
- 3) Kambing tampak gelisah dan suka mengembik serta menggosok-gosokan tubuhnya ke dinding kandang.
- 4) Tidak menghindar, bahkan membungkukkan pantat jika dinaiki pejantan. Jika tanda-tanda di atas sudah tampak pada betina, maka segeralah dilakukan perkawinan. Waktu perkawinan sebaiknya antara 8 sampai 12 jam setelah tanda-tanda tersebut terlihat. Proses perkawinan yang baik adalah dengan mencampurkan betina pada satu

<sup>17</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandang dengan pejantan selama beberapa jam. Setelah mengalami proses perkawinan 2 sampai 5 kali, kambing betina diambil dan dimasukkan ke dalam kandangnya sendiri. Selanjutnya adalah proses perawatan, yaitu menjaga jangan sampai kambing induk mengalami masalah kesehatan dan kekurangan makanan, terutama kandungan gizinya.

Selama dalam kondisi bunting, kambing betina jangan dicampur dengan kambing lain. Kambing ini harus tetap berada pada kandang indukan. Kandang harus dijaga kebersihannya dan kambing selalu cukup makanan dan minumannya. Untuk melancarkan proses kelahiran, sebaiknya setiap hari kambing dikeluarkan dari kandang dan dibawa berjalan-jalan ke tempat pengumbaran, paling tidak satu jam setiap hari.<sup>18</sup>

## D. Hadis Nabi tentang kambing

Berikut adalah beberapa hadis Nabi yang berkaitan dengan mengkonsumsi daging kambing :

## 1. Hadis riwayat Ahmad no. 27381

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اتَّخِذُوا الْعَنَمَ فَإِنَّ فِيهَا بَرَكَهً "

Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Ummu Hani` ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Peliharalah (manfaatkanlah) oleh kalian kambing karena sesungguhnya didalamnya terdapat keberkahan".<sup>19</sup>

## 2. Hadis riwayat Muslim no. 287

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Al Imam Ahmad bin Hanbal*, jilid 45, (Beirut: Mu'asasah Al-Risalah, 2001), hlm. 379.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: وَضَعَتْ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَةً مِنْ تَرِيدٍ وَحَمٍ، فَتَنَاوَلَ الذَّرَاعَ وَكَانَتْ أَحَبَّ الشَّاةِ إِلَيْهِ، فَنَهَسَ نَهْسَةً

Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb, telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Umarah bin Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairoh dia berkata : dihadirkan dihadapan Rasulullah SAW lengan kambing, maka beliau menggigitnya satu gigitan dan beliau menyukainya.<sup>20</sup>

## 3. Hadis riwayat Tirmidzi no. 1338

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْعٍ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَهْدَيْتَنِي إِلَى كُرَاعٍ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ عَلَيْهِ لَأَجَبْتُ

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr Muhammad bin Abdullah bin Bazi', telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadldlal, telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Jika dihadiahkan kepadaku daging berupa bagian paha kambing, niscaya akan aku menerimanya, dan jika aku diundang untuk memakannya, maka aku akan memenuhinya."<sup>21</sup>

## 4. Hadis riwayat Ibnu Majah no. 2305

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ، يَرْفَعُهُ، قَالَ: "الْإِبِلُ عَزٌّ لِأَهْلِهَا، وَالْغَنَمُ بَرَكَةٌ، وَالْحَيْرُ مَعْمُودٌ فِي نَوَاصِي الْحَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Hushain, dari 'Amir, dari 'Urwah Al-Bariqi, Nabi SAW bersabda pada unta terdapat

<sup>20</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim*, Jilid 1, (Kairo: Mathba'ah 'isa Al-Bâbi Al-Halabi, 1955), hlm. 186.

<sup>21</sup> At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Beirut:Darul Ghorb Al-Islami, 1996), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemuliaan bagi pemiliknya, Kambing adalah keberkahan dan kuda terdapat kebaikan pada ubun-ubunya hingga hari kiamat<sup>22</sup>

### Hikmah Menggembala Kambing

Diriwayatkan oleh Bukhari dan lainnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi melainkan dirinya pernah menggembala kambing." Para sahabatnya bertanya, "Termasuk engkau wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Iya! Aku menggembala kambing-kambing penduduk Makkah dan diupah beberapa Qirath."

Dalam Hadis riwayat Jabir bin Abdullah dikatakan, "Apa engkau pernah menggembala kambing wahai Rasulullah?" Nabi menjawab, "Iya! Setiap Nabi pernah menggembala kambing."

Doktor Said bin Muhammad menjelaskan bahwa Hadis pertama memberikan isyarat bahwa Rasulullah pekerja yang sungguh-sungguh dan ikhlas, mengapa? sebab Qirath yang di- sebutkan di dalam Hadis maksudnya ialah bagian dari Dinar. Itu mengindikasikan upah yang Rasulullah dapat tergolong kecil namun karena kesungguhannya ia dipercaya penduduk Makkah untuk menggembala kambing-kambing mereka.

Mungkin terlintas pertanyaan di pikiran kita, mengapa Rasulullah berprofesi sebagai penggembala kambing? Mengapa Allah berikan jalan menggembala kambing sebagai pekerjaan utusan-Nya? Sekali lagi, bahwa Rasulullah telah dikawal oleh Allah sejak sebelum penciptaan manusia sampai hari kiamat nanti. Pun dengan menggembala kambing, ini adalah bentuk Ri'ayah Allah atas diri Muhammad. Muhammad adalah penggembala yang dipelihara.<sup>23</sup>

Untuk jawaban yang lebih detail, berikut adalah beberapa hikmah dari profesi penggembala yang dilakoni oleh Nabi Muhammad, diantaranya:

<sup>22</sup> Ibnu Majah, Sunan..., hlm. 404

<sup>23</sup> Ahmad Syauqi, *Muhammad SAW The Special One*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 80-82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibnu Hajar mengatakan komentar Ulama' tentang hal ini bahwa hikmah peristiwa penggembalaan kambing Rasulullah dan Nabi lainnya sebelum menjadi Nabi ialah pelatihan tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan. Juga adalah sarana eskalasi kemampuan manajerial dalam mengoordinasi bermacam-macam perbedaan yang tersedia. Menggembala juga melatih daya tahan dan kesabaran terhadap objek yang dipimpin, bersabar dalam menjaga serta melindungi anggota dari bahaya gangguan luar.
  2. Menggembala adalah sarana untuk melatih sensitivitas rasa. Rasa peduli, rasa cinta, dan pengertian terhadap yang dijaga. Allah menginginkan agar Muhammad dengan pelatihan ini, kelak ketika sudah menjadi Nabi, ia memiliki sensitivitas rasa yang tinggi.
  3. Sarana kemandirian. Walaupun seorang Nabi, mandiri merupakan keharusan baginya sebagai seorang manusia dan merupakan bentuk kemuliaan dan ketanggungan. Sebab ketergantungan terhadap manusia lain akan menjadikan seorang lemah dan terikat. Maka para Nabi haram hukumnya terikat kepada manusia, dan sudah sepatutnya mereka hanya bergantung kepada Allah.
  4. Dikhususkan kambing dari binatang lainnya karena kambing merupakan hewan dengan kemampuan terendah dari binatang gembala lainnya, semisal kerbau dan unta. Juga mengapa para Nabi berprofesi sebagai penggembala adalah karena menggembala merupakan sarana pelatihan kepemimpinan. Kalau saja hewan yang tidak berakal bisa dikendalikan, maka manusia yang berakal akan tentu lebih mudah untuk diarahkan.
- Selain beberapa hikmah tersebut, sesungguhnya menggembala kambing merupakan bentuk nyata kerendahan hati seorang Muhammad. Mengapa tidak, dia adalah seorang keturunan Hasyim yang mulia, nasab dan garis keluarganya adalah para terhormat bangsa Arab, tapi Rasulullah tidak pernah sedikitpun merasa malu dengan pekerjaannya. Leading by example,

itulah kata kunci kehebatan Rasulullah. Dia telah mencontohkan kepada seluruh pemimpin-pemimpin di masanya dan setelahnya bahwa kesehatan seorang pemimpin terletak pada kesungguhan, kerendahan hati dan kesederhanaan, bukan semata pada mahkota.<sup>24</sup>

## 2. Kesehatan

### A. Pengertian kesehatan

Ilmu kesehatan adalah kelompok disiplin ilmu terapan yang menangani kesehatan manusia dan hewan. Ada dua bagian ilmu kesehatan: studi, riset, dan pengetahuan mengenai kesehatan, serta aplikasi pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kesehatan, mengobati penyakit, dan memahami fungsi-fungsi biologis pada manusia dan hewan. Riset yang dilakukan terutama bertumpu pada ilmu-ilmu utama biologi, kimia, dan fisika, dan juga ilmu sosial (seperti sosiologi medis). Bidang ilmu lain yang memberikan kontribusi penting bagi ilmu kesehatan termasuk biomedis, biokimia, bioteknologi, rekayasa, epidemiologi, genetika, ilmu perawatan, farmakologi, farmasi, kesehatan masyarakat, kedokteran, okupasi terapi.<sup>25</sup>

Pengertian sehat menurut WHO adalah “*Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of diseases or infirmity*”. Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, bersantai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik atau bisa dikatakan bahwa sehat adalah memperbaiki kondisi manusia, baik jasmani, rohani ataupun akal, sosial dan bukan semata-mata memberantas penyakit.

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> Jumarodin dan Endang Sulistyowati, *Pelatihan Metode Pengobatan Islam*, (Yogyakarta : Diva Press, 2008), hlm. 209.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian sehat yang dikemukakan oleh WHO ini merupakan suatu keadaan ideal, dari sisi biologis, psikologis, dan sosial sehingga seseorang dapat melakukan aktifitas secara optimal. Definisi sehat yang dikemukakan oleh WHO mengandung 3 karakteristik yaitu :

- a. Merefleksikan perhatian pada individu sebagai manusia
- b. Memandang sehat dalam konteks lingkungan internal dan eksternal.
- c. Sehat diartikan sebagai hidup yang kreatif dan produktif.
- d. Sehat bukan merupakan suatu kondisi tetapi merupakan penyesuaian, dan bukan merupakan suatu keadaan tetapi merupakan proses dan yang dimaksud dengan proses disini adalah adaptasi individu yang tidak hanya terhadap fisik mereka tetapi terhadap lingkungan sosialnya.<sup>26</sup>

## B. Kesehatan dalam Islam

Islam mengajarkan kepada pemeluknya segala hal termasuk dalam hal kesehatan. Islam juga mengajarkan agar setiap mukmin memilih pola hidup sederhana dalam segala hal, termasuk juga dalam urusan ibadah. Islam juga tidak membenarkan mengenyampingkan urusan dunia demi kepentingan akhirat maupun sebaliknya, karena persepsi islam ada korelasi yang kuat antara kehidupan di dunia dengan kehidupan akhirat. Sejauh mana manusia berbuat baik di dunia maka akan bahagia di hari kiamat karena akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, begitu juga sebaliknya barang siapa yang sesat di dunia ini maka akan sesat pula akhiratnya.<sup>27</sup>

Pola hidup baru bisa dikatakan baik apabila seseorang sehat secara fisik, jiwanya dan memiliki sifat ridho dan qonaah. Manusia akan memperoleh pola hidup yang baik apabila tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan dalam hal

<sup>26</sup> Dwi Widiyaningsih dan Dwi Suharyanta, "Promosi dan Advokasi Kesehatan", (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hal. 15.

<sup>27</sup> Abdul Hadi, "Konsep dan Praktek Kesehatan Berbasis Ajaran Islam", (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, t.th.), hal. 55.

apapun termasuk dalam pola makan, minum, beraktifitas dan kegiatan lainnya. Setidaknya ada 3 pola agar manusia memperoleh kesehatan mental menurut M. Haisyam Al-Khayyat :

1. Membiasakan hidup sehat
2. Menghindari hal-hal yang mudhorat
3. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.<sup>28</sup>

Seperti hadis Nabi berikut :

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، أَنَّ زَيْدًا، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ»

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Mansur, telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal, telah menceritakan kepada kami Abaan, telah menceritakan kepada kami Yahya, bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya Abu salam, yang menceritakan kepadanya dari Abu Malik Al-‘Asy’ary dia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Kesucian adalah bagian dari iman”.<sup>29</sup>

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ.

Telah menceritakan kepada kami Al-Makki bin Ibrahim, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa’id yaitu Ibnu Abu Hind dari ayahnya dari Ibnu Abbas Radhiallahu’anhuma dia berkata, Nabi SAW bersabda 2 kenikmatan yang kebanyakan manusia tertipu dengannya adalah kesehatan dan waktu luang.<sup>30</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>28</sup> Mohammad Haisyam Al-Khayyat, *Fiqh Shihhah*, (Omman: World Health Organisation Middle East Office, 1984), hal. 12.

<sup>29</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim...*, hal. 203.

<sup>30</sup> Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jilid 8, (Mesir: Mathba’ah Al-Kubro Al-Amiriyah, 2012), hal. 88.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Tinjauan Kepustakaan**

Penelitian penulis adalah berjudul Studi Pemahaman hadis Tentang Keutamaan Mengonsumsi Daging Kambing Ditinjau dari Segi Kesehatan dan penelitian ini belum pernah dibahas sebelumnya, meskipun penulis menuemukan beberapa penelitian dengan topik yang sama, seperti :

1. Penelitian Iman Jauhari dalam jurnalnya yang berjudul Kesehatan Dalam Pandangan Hukum Islam tahun 2011.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan dan juga mengaitkannya dengan ajaran islam. Namun terdapat perbedaan dengan yang dimiliki penulis yaitu pada penelitian tersebut hanya membahas kesehatan secara umum dan tidak menekankan kepada hadis Nabi SAW, dan juga pada penelitian ini tidak membahas daging kambing dalam kesehatan.<sup>31</sup>

2. Penelitian oleh Achmad Fuadi Husin dalam jurnal penelitian oleh Achmad Fuadi Husin dalam jurnalnya yang berjudul Islam dan Kesehatan tahun 2014.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sma-sama membahas tentang pandangan islam terhadap kesehatan. Namun terdapat perbedaan yaitu hanya membahas kesehatan secara umum dan tidak mengkaji daging kambing.<sup>32</sup>

3. Penelitian oleh Muhammad Dimas Afid dan Titis Nurmasitoh dalam jurnalnya yang berjudul Efek Konsumsi Daging Kambing Terhadap Tekanan Darah tahun 2016.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kambing dan mengaitkannya dengan

<sup>31</sup> Iman Jauhari, "Kanun Jurnal Ilmu Hukum", *Kesehatan Dalam Pandangan Hukum Islam*, No. 5, Th. XIII, Desember, 2011, pp. 33-57, hal. 33.

<sup>32</sup> Achmad Fuadi Husin, *Islam dan Kesehatan*, Islamuna Vol. 1 no. 2 tahun 2014, hal. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tekanan darah pada tubuh manusia. Namun terdapat perbedaan dengan yang dimiliki penulis yaitu pada penelitian tersebut hanya membahas pengaruh daging kambing terhadap kesehatan secara umum dan tidak mengaitkannya dengan hadis.

<sup>33</sup>

4. Penelitian oleh Andriyani dalam jurnalnya yang berjudul *Kajian Literatur Pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan* tahun 2019.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang makanan dan pengaruhnya terhadap kesehatan. Namun terdapat perbedaan dengan yang dimiliki penulis yaitu pada penelitian tersebut hanya membahas tentang makanan secara umum dan tidak spesifik mengaitkannya dengan Al-Qur'an maupun Hadis.<sup>34</sup>

5. Penelitian oleh Muhammad Saidin dalam jurnalnya yang berjudul *Kandungan Kolesterol dalam Berbagai Bahan Makanan Hewani* tahun 2000.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kandungan kolesterol dalam daging kambing. Namun terdapat perbedaan dengan yang dimiliki penulis yaitu tidak menjelaskan pengaruh angka kolesterol tersebut ke kesehatan manusia, selain itu pada penelitian ini tidak spesifik membahas tentang kambing saja, akan tetapi dijelaskan juga kandungan kolesterol dalam daging sapi, ayam, dan lain-lain. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian ini tidak mengaitkannya dengan hadis Nabi.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Muhammad Dimas Afid dan Titis Nurmasitoh, *Kes Mas*: “Jurnal Kesehatan...”, hlm. 1.

<sup>34</sup> Andriyani, “Jurnal Kedokteran dan Kesehatan”, *Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan*, Vol. 15, No. 2, 2019, hal. 179.

<sup>35</sup> Muhammad Saidin, *Kandungan Kolesterol dalam Berbagai Bahan Makanan Hewani*, B.I.Penelit.Kesehat.no. 27. Tahun 1999/2000, hal. 224.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) yang mana seluruh sumber dari data penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Tema dari penelitian ini adalah Studi Pemahaman Hadis tentang Keutamaan Mengonsumsi Daging Kambing Ditinjau dari Segi Kesehatan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>36</sup> Maka pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang daging kambing, pengaruhnya terhadap kesehatan, kemudian mengaitkan dengan hadis Nabi yang hasil penelitiannya berupa data deskriptif dan tidak berupa angka-angka.

#### B. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, tentunya ada dua sumber data yang penulis jadikan batu loncatan dalam melaksanakan penelitian, yaitu sumber data primer dan data sumber sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode

<sup>36</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>37</sup> Maka Sumber data primer yang peneliti gunakan ialah dari kitab:

- 1) Sunan Ibnu Majah karya Ibnu Majah
- 2) Misbah Al-Zujjajah fi Zawaid Ibnu Majah karya Syihabuddin Al-Kanani.
- 3) Al-Qaul Al-Muktafa ala Sunan Al-Musthafa karya Muhammad Al-Amin Al-Buwaiti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak atau peneliti lain<sup>38</sup> seperti skripsi, tesis, artikel, jurnal dan buku-buku lain yang berhubungan dengan topic penelitian diantaranya:

- a. Jurnal kesehatan Efek Konsumsi Daging Kambing Terhadap tekanan Darah karya Muhammad Dimas Afid dan Titis Nurmasitoh.
- b. Buku Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam karya Ahmad Syauqi Al-Fajari dkk.
- c. Buku Kajian Literatur pada Makanan dalam Perpektif Islam dan Kesehatan karya Andriyani.
- d. Jurnal ilmiah Teknologi Informasi Asia , Sistem Diagnosis Penyakit pada Kambing Menggunakan Metode Forward Chaining karya Ima Apriliya dan Ida Wahyuni.
- e. Buku Konsep dan Praktek Kesehatan Berbasis Ajaran Islam karya Abdul hadi, dll.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mencari hadis tentang keberkahan daging kambing penulis menggunakan lafaz الغنم melalui *Mu'jam Al-Mufahras li Al-fas Al-Hadis*. Teknik Pengumpulan Data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini ialah teknik

<sup>37</sup> Dr. Asep Hermawan, M.Sc, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 168.

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mencari dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu tulisan-tulisan pada jurnal, buku cetak, ataupun data data yang berasal dari website yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini. penulis mengamati dan mempelajari data data tersebut secara umum dan sesuai dengan cara dalam mentelaah sebuah kitab.<sup>39</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah di kumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).<sup>40</sup> Berikut adalah langkah-langkah kerja yang penulis lakukan dalam menganalisis data :

1. Merumuskan masalah yang dibahas.
2. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan *topic* yang dibahas. Maka disini penulis menetapkan untuk membahas hadis-hadis yang berkaitan dengan daging kambing.
3. Membuat *I'tibar sanad* dari hadis yang diteliti.
4. Menentukan status hadis yang berkaitan dengan daging kambing dengan cara mentakhrijnya.
5. Menganalisis hasil-hasil penelitian dalam ilmu kesehatan terkait daging kambing.
6. Menyusun data-data yang diperoleh kemudian menganalisisnya.
7. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

<sup>39</sup> Sandu Sitoyo dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 77-78.

<sup>40</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai penelitian penulis tentang keutamaan mengkonsumsi daging kambing adalah sebagai berikut:

1. Kualitas dan pemahaman hadis tentang mengkonsumsi daging kambing ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan etelah peneliti melakukan tahrij hadis maka dapat diketahui bahwa hadis ini berkualitas hadis shahih.
2. Dampak mengkonsumsi daging kambing bisa meningkatkan tekanan darah (hipertensi) dapat dibantah bahwa daging kambing ternyata tidak menyebabkan hipertensi asalkan dikonsumsi tanpa bumbu garam. Terdapat fakta yang terkandung dalam nutrisi daging kambing yaitu daging kambing memiliki kandungan lemak total, kolesterol, lemak jenuh (saturated fat) yang lebih rendah jika dibandingkan daging lain pada umumnya. Akan tetapi dari sekian banyak manfaat yang telah dipaparkan namun mengkonsumsi daging kambing juga tetap tidak dianjurkan bagi seseorang yang memiliki riwayat penyakit kolestrol, asam urat, dan sembelit apabila dikonsumsi dalam jumlah yang berlebihan.

### B. Saran

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembaca yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca penelitian ilmiah ini. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Selanjutnya saran penulis kepada para pembaca mengenai hal yang bisa diteliti dari kambing ialah hadis tentang setiap nabi pasti seorang pengembala dan kaitannya dengan psikologi seseorang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Y. Wensinck. 1927. *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Hadits Al-Nabawi*. Layden: Maktabah Baril.
- And, Muhammad Dimas dan Titis Nurmasitoh. 2016. "Efek Konsumsi Daging Kambing Terhadap Tekanan Darah". Kes Mas : Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 10. no. 1. pp. 28-32 ISSN : 1978-0575.
- Ahmad bin Hanbal. 2001. *Musnad Al Imam Ahmad bin Hanbal*, Jilid 45 . Mu'asasah Al-Risalah, Beirut.
- Ahmad, Arifuddin. 2012. *Metodologi Pemahaman Hadis; Kajian Ilmu Ma'ani al-Hadis* Makassar: Alauddin University Press.
- Al-Bukhari. 2012. *Shahih Bukhari*, Jilid 8, Mesir : Mathba'ah Al-Kubro Al-Amiriyah.
- Al-Buwaiti, Muhammad Al-Amin . 2018. *Al-Qaul Al-Muktafa ala Sunan Al-Musthafa*. Jeddah: Darul Minhaj.
- Al-Dzahabi, Syamsuddin. 2018. *Tahzib Tahzib Al-kamal Fi Asma' Al-Rijal*. Mesir: Al-Faruq Al-Hadis li Al-Thaba'ah wa Al-Nasyr.
- Al-Fajari, Ahmad Syauqi dkk. 1999. *Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam*. (Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Al-Kanani, Syihabuddin. 1982. *Misbah Al-Zujjajah fi Zawaid Ibnu Majah*. Beirut: Darul Arabiyah.
- Al-Khayyat, Mohammad Haisyam. 1984. *Fiqh Shihhah*. Omman. World Health Organisation Midle East Office.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Yusuf. 2010. *Tahdzib Al-Kamal Fi Asma` Al-Rijal*. Beirut: Muassasah Al-Risalah.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah. 2012. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*. Mesir: Darul Kutubil Misriyah.
- Al-Urowi, Muhammad Al-Amin. 2009. *Al-Kaukab Al-Hajjaj Syarah Shahih Muslim bin Al-Hajjaj*. Makkah: Darul Minhaj.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Andriyani. 2019. “*Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan*”. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Vol. 15. No. 2.
- Ariliya, Ima dan Ida Wahyuni. 2017. “ Sistem Diagnosis Penyakit pada Kambing Menggunakan Metode Forward Chaining”. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*. Vol. 11. No. 2.
- Arti kata studi : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Online. Diakses melalui : <https://kbbi.web.id/studi.html>.
- As-Sa’di, Abdurrahman bin Nashir. 1981. *Risaalah fiil Qowaidil Fiqhiyah*. Al-Qohiroh, Mathobi’ Ad’ dajwa .
- At-Tirmidzi. 1996. *Sunan At-Tirmidzi*. Darul Ghorb Al-Islami. Beirut.
- Hadi, Abdul. T.th. “*Konsep dan Praktek Kesehatan Berbasis Ajaran Islam*”. Jakarta : Universitas Islam Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husin, Achmad Fuadi. 2014. *Islam dan Kesehatan*. Islamuna Vol. 1 no. 2.
- Ibnu Basyar. 2018. *Dari Kuntum Menjadi Bunga*. Jakarta: Al-Qalam.
- Ibnu Majah. 2009. *Sunan Ibnu Majah*. Mesir: Darul Risalah Al-Alamiah.
- Juhari, Iman. 2011. “*Kesehatan Dalam Pandangan Hukum Islam*”. Kanun Jurnal Ilmu Hukum No. 55. Th. XIII.
- Jamarodin dan Endang Sulistyowati. 2008. *Pelatihan Metode Pengobatan Islam*. Yogyakarta : Diva Press.
- Mulyadi ,Um. 2015. *Panduan Terlengkap Beternak dan Berbisnis Kambing Etawa dan Kambing Lokal*. Yogyakarta: Flash Books.
- Muslim bin Hajjaj. 1955. *Shohih Muslim*. Jilid 1. Mathba’ah ‘isa Al-Baabi Al-Halabi. Kairo.
- Pastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, Alberta Rika dkk. Tth. *Pangan Untuk Sistem Imun*. Scu Knowledge Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidin, Muhammad. 2000. *Kandungan Kolesterol dalam Berbagai Bahan Makanan Hewani*. Bul.Penelit.Kesehat.no. 27.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif. Kuantitatif. Mixed Methods. serta Research & Ceelopment*. Jambi: Pusaka.
- Stepoe, Mangku. 2008. *Corat-coret Anak Desa Berprofesi ganda*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sooyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Susanto, Agus dan Maloedyn Sitanggang. 2015. *Mengatasi Permasalahan Praktis Beternak Kambing*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Tahan, Mahmud. 2010. *Ilmu Hadis Praktis*. Diterjemahkan oleh Abu Fuad. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.
- Um Mulyadi. 2015. *Panduan Terlengkap Beternak Dan Berbisnis Kambing Etawa Dan Lokal*. Yogyakarta: Flash Books.